



Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi UMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Pada UMKM Tercatat di Kecamatan Lakarsantri

Marchelo Boas Permata¹, Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo²

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Email : 21013010242@student.upnjatim.ac.id

Alamat: Jalan Raya Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur

Korespondensi penulis: 21013010242@student.upnjatim.ac.id

Abstract. *The purpose of this study is to assess how the Financial Accounting Standard for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) has improved the quality of financial statements of businesses in Lakarsantri Sub-district. Using a survey-based quantitative research methodology, information was collected from 40 MSME respondents through questionnaires. Partial Least Square (PLS) analysis was conducted on the data using WarpPLS software version 8.0. The results show that the implementation of SAK EMKM significantly improves the readability, consistency, accuracy, and conformity with accounting standards of MSME financial statements. The results suggest that the application of correct accounting principles can improve the financial transparency and accountability of MSMEs by having a favorable impact on the quality of their financial statements. This study also shows that to support MSMEs' access to financial resources and foster sustainable local economic growth, it is necessary to continue promoting the understanding and application of SAK EMKM. This study also provides strong empirical support for the importance of applying sound accounting principles to produce reliable and quality financial statements*

Keywords: *Micro Business, Accounting, SAK UMKM*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menilai bagaimana Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) telah meningkatkan kualitas dari laporan keuangan para pelaku usaha di Kecamatan Lakarsantri. Dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif berbasis survei, informasi dikumpulkan dari 40 responden UMKM melalui kuesioner. Analisis Partial Least Square (PLS) dilakukan terhadap data dengan menggunakan perangkat lunak WarpPLS versi 8.0. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan SAK EMKM secara signifikan meningkatkan keterbacaan, konsistensi, akurasi, dan kesesuaian dengan standar akuntansi laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang benar dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan UMKM dengan memberikan dampak yang menguntungkan bagi kualitas dari laporan keuangan mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa untuk mendukung akses UMKM terhadap sumber daya keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan, perlu untuk terus mempromosikan pemahaman dan penerapan SAK EMKM. Penelitian ini juga memberikan dukungan empiris yang kuat terhadap pentingnya penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang baik dan benar untuk menghasilkan laporan keuangan yang terpercaya dan juga berkualitas.

Kata kunci: Usaha Mikro, Akuntansi, SAK UMKM

1. LATAR BELAKANG

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki perana penting pada perekonomian negara. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, (UMKM) juga merupakan komponen inti dari perekonomian yang ada di sebuah negara atau wilayah. Memajukan UMKM sebuah negara dapat meningkatkan signifikansi pertumbuhan ekonominya dan mengurangi tingkat kemiskinan (Wibowo et al., 2015) dalam (Budiartha et al., 2022).

Received Januari 10, 2025; Revised: Februari 26, 2025; Accepted: April 28, 2025; Publish: Mei, 2025

Perekonomian suatu negara dapat ditopang terutama oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), karena usaha-usaha ini mempunyai kemampuan untuk membalikkan perekonomian yang lesu.

UMKM terus tumbuh dengan cepat di Indonesia pada tahun 2018 dan masih dipandang perusahaan berkelanjutan yang dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap penyerapan tenaga kerja (Rachmawati et al., 2022). Pertumbuhan UMKM secara langsung memberikan manfaat bagi masyarakat menengah ke bawah. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh UMKM memungkinkan masyarakat Indonesia yang masih menganggur untuk mendapatkan pekerjaan. Keberadaan UMKM akan sangat membantu menurunkan tingkat pengangguran di masyarakat Indonesia. Sektor riil ini dapat bergerak karena adanya usaha mikro, kecil, dan menengah, mereka lebih mementingkan unsur produksi dan konsumsi serta menumbuhkan industri rumah tangga. Komoditas dan jasa yang dinikmati secara langsung ataupun tidak langsung dihasilkan oleh sektor riil ini (Tegar Satriyo, 2015) dalam (Indah Munafisa, 2022).

Informasi akuntansi yang akuntabel dan transparan dapat mempermudah para pelaku usaha UMKM dalam mengajukan pinjaman kepada bank maupun lembaga pembiayaan lainnya (Prajanto & Septriana, 2018). Dengan pencatatan keuangan yang teratur dan akurat, pelaku usaha UMKM dapat memberikan bukti yang meyakinkan kepada bank atau pihak ketiga lainnya tentang kesehatan keuangan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan dari pihak pemberi pinjaman, tetapi juga membuka akses lebih besar terhadap modal yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha mereka.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang sudah berlaku efektif tahun 2018 tepatnya pada tanggal 1 bulan Januari, SAK EMKM memfasilitasi UMKM agar mudah dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan pedoman yang ditetapkan. Adanya SAK EMKM, diharapkan bisa membuat UMKM menyusun laporan keuangannya sesuai dengan pedoman yang ada (Ikatan Akuntan Indonesia, n.d.).

Studi ini dilakukan untuk melihat pengaruh dan juga dampak positif dari pengimplementasian SAK EMKM pada peningkatan kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM yang beroperasi di Kecamatan Lakarsantri. Alasan utama penelitian ini adalah untuk mendukung UMKM dalam memperbaiki transparansi dan akuntabilitas keuangan mereka, yang diharapkan akan meningkatkan akses mereka pada sumber daya finansial serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif merupakan cara yang dipakai dalam menjawab sebuah masalah pada penelitian yang berhubungan dengan data yang berupa angka serta program statistik (Mukhid, 2021). Penelitian kuantitatif, seperti yang didefinisikan oleh (Slameto, 2016), adalah penelitian yang menggunakan data-data kuantitatif, atau data yang direpresentasikan dalam bentuk angka. Penelitian ini, yang bersifat kuantitatif dan menggunakan pendekatan survei untuk mengumpulkan data mengenai penerapan standar akuntansi pada UMKM di Kecamatan Lakarsantri, dapat dinilai dan dianalisis secara statistik.

Pengambilan sampel acak sederhana adalah metode pengambilan sampel yang digunakan untuk menjamin bahwa setiap UMKM di kecamatan ini mempunyai kesempatan yang sama untuk bisa dipilih sebagai sampel. Sebanyak empat puluh orang dipilih sebagai sampel dari populasi yang ada. Diharapkan bahwa dengan menggunakan teknik sampel acak, temuan penelitian ini akan dapat menggambarkan keadaan nyata seputar penerapan standar akuntansi di wilayah tersebut. Ada beberapa langkah dalam proses penelitian: perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan. Untuk menyelesaikan tahap persiapan. Kuesioner dibuat dengan menggunakan kriteria untuk mengevaluasi kualitas laporan keuangan, termasuk keterbacaan, konsistensi, akurasi, dan ketaatan pada aturan akuntansi.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, sampel yang representatif dari pelaku usaha dipilih, dan kuesioner didistribusikan kepada mereka. Perangkat lunak WarpPLS versi 8.0 digunakan untuk prosedur analisis data. Perangkat lunak ini menguji dan memvalidasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dengan menerapkan metode Partial Least Square (PLS). Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menentukan variabel-variabel utama yang secara statistik berpengaruh signifikan pada kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Lakarsantri.

Selain itu, penelitian ini sangat mematuhi etika penelitian dengan melindungi privasi responden dan mewajibkan partisipasi sukarela mereka. Tindakan pencegahan ini diperlukan untuk memenuhi persyaratan etika penelitian yang berlaku dan untuk menjamin kualitas dan integritas data yang diperoleh.

Pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya elemen-elemen seperti penyusunan neraca dan penilaian berdasarkan biaya historis terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM disediakan oleh hasil analisis data yang digunakan dalam tahap pelaporan dengan menggunakan perangkat lunak WarpPLS. Diharapkan bahwa data ini akan memberikan dasar yang kuat untuk pembuatan kebijakan dan taktik yang lebih efisien yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan transparansi laporan keuangan UMKM di daerah tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Olah Data

Dampak SAK UMKM terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM untuk UMKM yang terdata di Kecamatan Lakarsantri diteliti melalui analisis yang menggunakan WarpPLS versi 8.0. Sebanyak 42 responden memberikan data untuk data pelaku usaha, dan WarpPLS versi 8.0 digunakan untuk mengolah data tersebut.

Bisa dikatakan bahwa outer model dapat menjelaskan bagaimana setiap hubungan dengan indikator variabel latennya, atau pengujian pada outer menentukan model hubungan antara variabel laten dan juga indikatornya (Arya Pering, 2020). Nilai loading factor diolah menggunakan software WarpPLS versi 8.0, serta hasilnya ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 1. *Final Iteration Outer loading Factor Estimation*

Variabel	Indikator	Outer loading
SAK UMKM (X)	X1	0.835
	X2	0.818
	X3	0.800
	X4	0.908
	X5	0.861
	X6	0.865
Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)	Y1	0.844
	Y2	0.784
	Y3	0.838
	Y4	0.806
	Y5	0.859
	Y6	0.806
	Y7	0.769
	Y8	0.772
	Y9	0.815

Menurut data pada tabel Tabel 1 menunjukkan nilai outer loading dari setiap indikator untuk variabel SAK UMKM (X) dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y). Semua indikator (X1 hingga X6) memiliki nilai outer loading di atas 0.800, dengan X4 memiliki nilai tertinggi 0.908. Ini menunjukkan bahwa semua indikator secara signifikan mewakili variabel SAK UMKM. Semua indikator (Y1 hingga Y9) memiliki nilai outer loading bervariasi, dengan nilai tertinggi pada Y5 sebesar 0.859 dan nilai terendah pada Y7 sebesar 0.769. Ini menunjukkan bahwa semua indikator secara signifikan mewakili variabel Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Nilai outer loading tertinggi untuk masing-masing variabel dalam model yang dianalisis, dengan indikator x4 pada variabel X dan indikator y5 pada variabel Y memiliki faktor loading tertinggi. Outer loading yang signifikan menunjukkan bahwa tiap indikator yang dipakai dalam model penelitian ini secara efektif mengukur variabel yang ditetapkan. Semua indikator yang

terdaftar memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk konstruk SAK UMKM dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Indikator dengan nilai outer loading yang lebih tinggi memiliki kontribusi yang lebih kuat dalam mengukur konstruk. Misalnya, X4 (0.908) dan Y5 (0.859) merupakan indikator yang paling kuat dalam mewakili masing-masing variabel SAK UMKM dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Dengan nilai outer loading di atas 0.70 untuk semua indikator, hasil ini mendukung validitas dan reliabilitas konstruk dalam model, ini berarti bahwa indikator-indikator yang dipakai dalam mengukur penerapan standar akuntansi UMKM dan kualitas laporan keuangan UMKM di Kecamatan Lakarsantri adalah valid dan reliabel. Indikator x4 untuk variabel X, dengan outer loading sebesar 0.908, menunjukkan bahwa pembuatan neraca saldo yang memuat saldo nominal terakhir dari buku besar merupakan representasi yang sangat kuat dari penerapan standar akuntansi UMKM. Hal ini berarti bahwa pelaku usaha yang secara konsisten membuat neraca saldo dapat dianggap memiliki pemahaman dan penerapan yang baik terhadap standar akuntansi UMKM.

Indikator y5 untuk variabel Y, dengan outer loading sebesar 0.859, menunjukkan bahwa pemahaman pelaku usaha bahwa pengukuran untuk SAK EMKM adalah berdasarkan biaya historis merupakan representasi yang kuat dari kualitas laporan keuangan UMKM. Artinya, semakin baik pemahaman pelaku usaha mengenai pengukuran berdasarkan biaya historis, semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Tabel 2. *Final Score AVE Iterasi*

Variabel	Composite Reliability Coefficient	Cronbach's Alpha	Average Variance Extracted (AVE)
SAK UMKM (X)	0.939	0.922	0.720
Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Y)	0.945	0.935	0.657

Berdasarkan informasi yang ditunjukkan pada Tabel 2, Composite Reliability Coefficient, Cronbach's Alpha, dan Average Variance Extracted (AVE) adalah tiga metrik utama yang digunakan untuk menilai validitas konstruk dan keandalan variabel-variabel dalam model yang dianalisis. Konsistensi internal atau ketergantungan konstruk diukur dengan Koefisien Reliabilitas Komposit. Reliabilitas yang baik ditunjukkan dengan nilai di atas 0.70, sedangkan reliabilitas yang sangat tinggi ditunjukkan dengan nilai 0.939 dan 0.945 untuk kedua konstruksi. Konsistensi internal dari konstruksi juga diukur dengan Cronbach's Alpha, dengan nilai di atas 0,70 yang menunjukkan ketergantungan yang kuat. Nilai 0.922 dan 0.935 dari kedua konstruk tersebut menunjukkan ketergantungan yang sangat tinggi.

Ukuran validitas konvergen yang dikenal sebagai Average Variance Extracted (AVE), yang menunjukkan seberapa banyak varians dari indikator yang diekstraksi oleh konstruk. Nilai 0,720 dan 0,657 menunjukkan kedua konstruk mempunyai validitas konvergen yang kuat; nilai di atas 0,50 dianggap baik. Angka-angka ini menunjukkan konstruk yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai validitas dan reliabilitas yang luar biasa. Untuk kedua konstruk, Cronbach's Alpha dan Composite Reliability Coefficient lebih besar dari 0.90, menunjukkan konsistensi internal yang kuat. Ketika nilai konstruk AVE lebih dari 0,50, validitas konvergenya dianggap baik.

Tabel 3. Inner Model Score

Relationship Variable	R-squared coefficients
<i>Direct relationship</i>	0.747

Menurut data pada tabel Tabel 3 menunjukkan skor R-squared untuk hubungan langsung antar variabel independen dan variabel dependen dalam model yang dianalisis. Koefisien R-squared, atau koefisien determinasi, adalah ukuran statistik yang menampilkan proporsi varians di dalam variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R-squared memberikan indikasi seberapa baik model prediksi sesuai dengan data aktual. Dalam konteks ini, tabel menunjukkan nilai R-squared untuk hubungan langsung antara penerapan standar akuntansi UMKM (variabel independen, X) dan kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM (variabel dependen, Y). Nilai R-squared sebesar 0.747 menunjukkan bahwa 74.7% varians dalam kualitas laporan keuangan UMKM (variabel Y) dapat dijelaskan oleh penerapan standar akuntansi UMKM (variabel X). Ini adalah nilai yang tinggi, yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang kuat untuk menjelaskan variabilitas dalam kualitas pencatatan laporan keuangan berdasarkan penerapan standar akuntansi UMKM.

Nilai R-squared yang tinggi (0.747) pada penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi secara signifikan mempengaruhi kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM. Ini berarti bahwa standar akuntansi UMKM yang diterapkan dengan baik dapat menjelaskan sebagian besar varians dalam kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM. Dengan kata lain, semakin baik pelaku usaha UMKM menerapkan standar akuntansi, semakin tinggi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Tabel 4. t-Statistical Tests

Relationship Between Variable	Path coefficient	P value
X > Y	0.864	< 0.001

Tabel 4 menampilkan temuan uji t-statistik untuk mengevaluasi signifikansi hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), berdasarkan informasi dalam tabel. Kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM dan penerapan aturan akuntansi UMKM berkorelasi positif, yang ditunjukkan oleh nilai Path coefficient sebesar 0,864. Semakin besar pengaruh variabel independen pada variabel dependen, maka semakin tinggi nilai Path coefficient. Selanjutnya, hubungan yang sangat signifikan secara statistik antara kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM dengan penerapan standar akuntansi UMKM ditunjukkan dengan nilai P value < 0,001. Ini berarti hasil yang diamati sangat tidak mungkin terjadi secara kebetulan, dan ada hubungan yang nyata antara kedua variabel tersebut.

Penggunaan standar akuntansi UMKM berpengaruh baik dan signifikan pada kualitas laporan pencatatan keuangan UMKM, yang dapat dilihat dari Path coefficient sebesar 0,864 dan nilai P value < 0,001. Menurut (Hair et al. 2014) dalam (Purwanto et al., 2021) jika nilai P value kurang dari 0,050 atau < 0,050 maka hubungan tersebut signifikan, jika lebih dari 0,050 atau > 0,050 maka hubungan tersebut tidak signifikan. Kualitas laporan pencatatan keuangan UMKM akan jauh lebih baik dengan menerapkan standar akuntansi UMKM secara lebih luas, seperti yang ditunjukkan oleh bukti empiris yang disajikan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang baik untuk menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas terbaik.

Pembahasan

Pembuatan neraca saldo (X4) dan kesadaran akan pengukuran berdasarkan biaya historis (Y5) diidentifikasi sebagai elemen utama yang memengaruhi kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM pada Kecamatan Lakarsantri, menurut temuan dalam penelitian ini. Pelaku usaha menunjukkan pemahaman yang menyeluruh mengenai bagaimana penerapan Standar Akuntansi untuk usahanya ketika mereka dapat membuat neraca saldo dengan mencatat saldo nominal terakhir dari buku besar. Pembuatan laporan keuangan yang berkualitas tinggi juga ternyata bergantung pada akurasi dan ketepatan pengukuran berdasarkan biaya-biaya yang telah dikeluarkan sebelumnya.

Studi ini menunjukkan bagaimana penerapan praktik akuntansi yang kuat, seperti yang ditunjukkan oleh metrik X4 dan Y5, sangat meningkatkan tanggung jawab dan transparansi keuangan UMKM. UMKM di Kecamatan Lakarsantri dapat meningkatkan keakuratan dan kelengkapan laporan keuangan mereka serta kepercayaan pihak luar seperti calon investor dan lembaga pembiayaan dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip SAK EMKM secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan dukungan empiris yang substansial terhadap pemikiran bahwa kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penerapan standar akuntansi UMKM. Rekomendasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya terus mendorong UMKM untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi SAK EMKM sebagai bagian dari strategi untuk memajukan transparansi dan kualitas laporan keuangan di tingkat lokal. Langkah-langkah ini diharapkan tidak hanya meningkatkan akses terhadap sumber daya finansial, tetapi juga berpotensi mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam konteks regional atau nasional.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan standar akuntansi UMKM (SAK UMKM) berdampak besar terhadap kualitas pencatatan laporan keuangan UMKM di Kecamatan Lakarsantri, sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan menggunakan WarpPLS versi 8.0. Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir semua variabel dengan nilai outer loading lebih dari 0,70 yang mengindikasikan validitas dan reliabilitas konstruk yang kuat digunakan untuk menilai SAK UMKM dan kualitas laporan keuangan UMKM. Secara khusus, indikator X4 dengan nilai outer loading sebesar 0.908 dan indikator Y5 dengan nilai 0.859 merupakan representasi yang sangat kuat dari penerapan SAK UMKM dan kualitas laporan keuangan UMKM. Tabel 2 memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa Composite Reliability Coefficient, Cronbach's Alpha, dan Average Variance Extracted (AVE) untuk kedua konstruk menunjukkan reliabilitas dan validitas yang sangat baik.

Penerapan SAK UMKM mampu menjelaskan 74,7% dari varians kualitas laporan keuangan UMKM, sesuai dengan nilai R-squared pada Tabel 3 sebesar 0,747. Lebih lanjut, hubungan kuat dan signifikan antar kedua variabel tersebut yang dapat dilihat pada Path coefficient sebesar 0,864 dan juga pada nilai dari P value < 0,001 pada uji t-statistik (Tabel 4). Hal ini mendukung teori bahwa penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang benar akan meningkatkan kualitas pencatatan laporan keuangan UKM.

Disarankan agar sampel penelitian ditingkatkan dan elemen-elemen tambahan yang mungkin berdampak pada kualitas laporan keuangan UMKM diteliti secara menyeluruh dalam penelitian-penelitian yang akan datang. Peneliti juga bisa dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam menerapkan SAK UMKM dan mencari solusi praktis untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian dengan pendekatan

berkesinambungan juga bisa dilakukan untuk melihat perubahan kualitas laporan keuangan UMKM dari waktu ke waktu seiring dengan peningkatan penerapan standar akuntansi.

DAFTAR REFERENSI

- Arya Pering, I. M. A. (2020). Kajian analisis jalur dengan structural equation modeling (SEM) Smart-PLS 3.0. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 28–48. <https://doi.org/10.47532/jis.v3i2.177>
- Budiarto, F. N. R., Amelia, K. S., Arindawati, S., Mawardhany, S. K., Belangi, H. A., Mas'udah, K. W., & Wuryandari, Y. (2022). Pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB) dalam rangka pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *Karya Unggul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116–124.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (n.d.). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>
- Mukhid, A. (2021). Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif. *Syria Studies*, 7(1).
- Munafisa, I. (2022). Pengaruh implementasi standar akuntansi mikro kecil dan menengah di Kota Metro (Skripsi, IAIN Metro).
- Prajanto, A., & Septriana, I. (2018). Implementasi penerapan SAK EMKM serta dampaknya pada kualitas pelaporan keuangan UMKM (Studi kasus pada UMKM se-Kota Semarang). *Aset*, 20(2), 79–89.
- Purwanto, A., Asbari, M., & Santoso Iman, T. (2021). Analisis data penelitian sosial dan manajemen: Perbandingan hasil antara AMOS, SmartPLS, WarpPLS, dan SPSS untuk jumlah sampel medium. *Jurnal Sosial dan Manajemen*, 2(4), Desember. <https://www.ijosmas.org/index.php/ijosmas/article/view/50>
- Rachmawati, D. A., Shije, P. R., Fatwa, K. S., Armansyah, W., Warmana, G. O., Dimayanti, W. H., & Sukiswo. (2022). Pemanfaatan digital marketing untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing UMKM di Desa Sumberbendo, Kecamatan. *Jurnal Bina Desa*, 1, 234–241. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa/article/view/31806>
- Satriyo, T. (2015). Evaluasi terhadap sistem pencatatan akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Slameto. (2016). Penulisan artikel ilmiah hasil penelitian tindakan kelas. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 46–57. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Wibowo, D. H., Arifinin, Z., & Sunarti. (2015). Strategi dan program pemasaran. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1), 59–66.